

SISTEM AFIKSASI PADA ADJEKTIVA, NUMERALIA, DAN KATA TUGAS BAHASA INDONESIA BERDASARKAN TEORI MORFOLOGI DERIVASI DAN INFLEKSI

Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.

Abstrak

Masalah penelitian ini adalah: “bagaimana sistem morfologi adjektiva, numeralia, dan kata tugas afiksasi bahasa Indonesia berdasarkan teori morfologi derivasi dan infleksi?”. Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan proses afiksasi pada adjektiva afiksasi BI, (2) menjelaskan proses afiksasi pada numeralia afiksasi BI, (3) menjelaskan proses afiksasi pada kata tugas afiksasi BI, (4) menjelaskan fungsi dan makna afiksasi pada adjektiva afiksasi BI, (5) menjelaskan fungsi dan makna afiksasi pada kata tugas afiksasi BI, (6) menjelaskan fungsi dan makna afiksasi pada kata tugas afiksasi BI berdasarkan teori morfologi derivasi infleksi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian linguistik struktural. Objek penelitian adalah adjektiva, numeralia, dan kata tugas bahasa Indonesia. Data penelitian ini adalah kalimat (tuturan) yang di dalamnya terdapat adjektiva, numeralia dan kata tugas bahasa Indonesia. Sumber data penelitian ini adalah sumber tulis seperti surat kabar, majalah, dan buku, dan KBBI, dan sumber lisan yakni peneliti sendiri. Populasi penelitian adalah keseluruhan kalimat adjektiva, numeralia, dan kata tugas bahasa Indonesia dan digunakan oleh penutur. Teknik penyamplingan adalah teknik *purposif Sampling* (sampling bertujuan). Metode dan teknik pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik dasar dan teknik lanjutannya. Metode analisis adalah metode agih. Proses morfologi derivasi dan infleksi (tujuan 1) dianalisis dengan teknik oposisi dua-dua, dan teknik perluas. Fungsi dan makna afiks (tujuan 2), digunakan teknik lesap, teknik oposisi dua-dua, dan teknik baca markah.

Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut. Pertama, berdasarkan tinjauan teori morfologi derivasi dan morfologi infleksi, proses morfologi pada adjektiva afiksasi BI yakni proses morfologi infleksi dan proses morfologi derivasi. Proses morfologi infleksi dibedakan atas empat macam proses dan proses morfologi derivasi dibedakan atas sembilan proses. Kedua, proses morfologi pada numeralia afiksasi BI hanya berupa proses morfologi derivasi dengan enam macam proses. Ketiga, proses morfologi pada kata tugas afiksasi BI hanya berupa proses morfologi derivasi yakni sepuluh macam proses. Keempat, dalam BI ada empat macam afiks infleksi yang menurunkan berbagai bentuk kata (kata gramatikal) dari suatu leksem A yakni afiks infleksi *ter-*, *ke-/an₁*, *ke-/an₂*, dan *se-* dengan berbagai makna dan delapan macam afiks derivasi yang menurunkan laksem A dari bentuk dasar A dan N yakni afiks derivasi (1) *-em-*, (2) *-i*, (3) *-iah*, (4) *-if*, (5) *-er*, (6) *-al*, (7) *-is*, (8) *ke-/an* dengan berbagai makna. Kelima, dalam BI ada enam macam afiks derivasi yang berfungsi menurunkan laksem Num dari bentuk dasar akar terikat dan Num yakni afiks derivasi (1) *se-*, (2) *ke-₁*, (3) *ber-*, (4) *-an*, (5) *per-*, (6) *ke-₂* dengan berbagai makna. Keenam, dalam BI ada enam macam afiks derivasi yang berfungsi menurunkan laksem Kata Tugas dari V, N, A, Kata Tugas, Adverbia yakni afiks derivasi (1) *ber-*, (2) *meN-*, (3) *se-*, (4) *-kan*, (5) *zero*, (6) *me-/kan* dengan berbagai makna.